

PENGARUH MEDIA VIDEO KLIP TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TANJUNG MORAWA TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

Rosidah Surbakti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Riana Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video klip terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungmorawa. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari enam kelas dengan jumlah 121 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yang diambil dengan teknik random. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah test berbentuk essay. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tepatnya quasi eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Dari pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata pre-test 71,93, standar deviasi 8,05 digolongkan pada kategori yang baik 13,33%, baik 50% dan kategori cukup 36,66%. Nilai rata-rata post-test 78,56, standard deviasi 9,20 dan dikategorikan pada kategori yang baik 36,66 dan kategori baik 50% dan cukup 13,33%. Berdasarkan uji normalitas, hasil pre-test dan post-test dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogeny. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, maka diketahui t_0 sebesar 2,93. Selanjutnya t_0 tersebut dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N-1$ yakni $30-1 = 29$. Dari df 29 diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,03. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $2,93 > 2,03$ dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima.

Kata kunci: *media video klip, menulis puisi*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menulis menjadi salah satu aspek penting dalam proses berkomunikasi karena dengan menulis seseorang dapat menyampaikan ide-ide atau perasaan yang dapat dituangkan ke dalam tulisan. Melalui menulis, seseorang dapat mengekspresikan berbagai macam ekspresi yang dirasakan, seperti perasaan yang senang, sedih, kecewa, putus asa atau yang lainnya. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 2008:21).

Sebagai suatu keterampilan, seseorang yang biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat atau perasaan, maka dia tidak harus mengalami kesulitan. Berbeda halnya jika seseorang jarang membuat sebuah karya tulis, tentunya orang tersebut akan mengalami kesulitan ketika diminta menuliskan sesuatu melalui proses belajar dan berlatih. Semakin intensif menulis, tentu semakin cepat terampil dalam menulis dan mengemukakan pikiran serta gagasannya. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik adalah kemampuan menulis puisi.

Menulis puisi adalah kegiatan menulis yang bersumber dari pengalaman maupun imajinasi yang penuh makna dan bernilai seni. Puisi itu karya estetis yang bermakna yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Selain itu, puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2010:3). Alfiah dan Santoso (2009:4) menyatakan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi masih ada berbagai kelemahan. Kelemahan tersebut berakibat antara lain: peserta didik mengalami kesulitan dalam membuat puisi (baik puisi lama maupun puisi baru), nilai pelajaran yang berkaitan dengan puisi tidak memuaskan, kurangnya ketertarikan peserta didik dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi. Mengacu pada pendapat tersebut dapat diketahui adanya kelemahan dalam pembelajaran sastra di sekolah. Kegiatan menulis juga sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Semakin baik keterampilan menulis peserta

didik, pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran juga semakin baik.

Keterampilan menulis sangat penting untuk diperhatikan agar peserta didik mampu mengungkapkan dan memahami dengan baik. Melalui tulisan seseorang mampu menyampaikan idea tau pendapat tentang suatu peristiwa atau masalah. Menulis berarti mengekspresikan perasaan, pikiran dan keinginan dalam bentuk tulisan. Menulis juga mengurangi beban yang ada dalam diri sehingga tulisan menjadi sarana mengungkapkan perasaan. Pada kegiatan menulis perlu memilih bahasa yang bisa mewakili perasaan, pikiran dan keinginan. Hal itulah yang menyebabkan keterampilan menulis terdapat dalam standar kompetensi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu keterampilan menulis yang terdapat dalam standar kompetensi KTSP pada kelas VII, yakni mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas. Kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bentuk karya sastra yaitu dala menulis puisi bebas.

Puisi bebas merupakan puisi yang tidak oleh beberapa aturan khusus, yaitu jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata tiap baris, sajak, irama, ritma, dan pilihan kata. Dalam menulis puisi bebas yang penting perasaan penulis dapat terekspresi dalam bentuk kata-kata yang tepat sehingga menghasilkan makna yang tajam dan mendalam.

Materi dalam pengajaran bahasa Indonesia yang dirasa sulit oleh para peserta didik justru menulis, terutama menulis puisi bebas. Sampai saat ini pengajaran menulis puisi belum mendapatkan perhatian secara optimal. Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam menulis puisi yaitu, Pertama, peserta didik masih belum maksimal dalam memahami materi yang diberikan oleh guru karena terkesan materi yang diberikan terlalu teoretis, hanya membahas mengenai teori-teori namun kurang dalam praktik menulis sehingga mengakibatkan kejenuhan. Kedua, peserta didik tidak bebas menulis puisi karena kurangnya inspirasi yang diberikan guru. Ketiga, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang sebenarnya bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik. Keempat, metode yang digunakan kurang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam

penugasan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis puisi.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru agar proses pembelajaran tidak monoton dan hasil belajar peserta didik dalam menulis puisi dapat ditingkatkan. Dalam praktik menulis puisi, guru hanya memberikan contoh-contoh puisi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu peserta didik kesulitan dalam menentukan tema dan merangkai kata-kata menjadi puisi yang indah sehingga peserta didik merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang mereka terima. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan perlunya model dan media pembelajaran yang lebih menunjang dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Pembelajaran juga tidak sepenuhnya terpusat pada guru sehingga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif. Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini membahas tentang pengaruh video klip terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungmorawa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjungmorawa dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2016/2017. Ada sampel yang digunakan sebanyak 30 orang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model one grup pre-tes design. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh video klip terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri 2 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2016/2017. Desain penelitian ini adalah one grup pre-test dan post-test design. Desain model ini memberi perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Instrument penelitian yang digunakan berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Media Video Klip Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungmorawa T.P. 2016/2017

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti analisis data dan melakukan pengujian hipotesis pada siswa kelas VII SMP Negeri 2

Tanjungmorawa ternyata kemampuan menulis puisi siswa masih dalam kategori cukup ditunjukkan dari nilai rata-rata siswa masih 71,93. Dari beberapa indikator penilaian yaitu langkah-langkah menulis puisi maka didapat hasil sebagai berikut:

Menentukan Tema

Dari hasil penelitian pada indikator kesesuaian tema yang sesuai dengan situasi dalam menulis puisi yang berkenaan surat untuk ibu yaitu sebanyak 28 orang atau 93,33%. Selanjutnya siswa yang menulis puisi dengan tema kurang sesuai, dan kurang sesuai dengan tema surat untuk ibu yakni 1 orang 3,33% sedangkan siswa yang menulis puisi tidak sesuai dengan surat untuk ibu yaitu 1 orang atau 3,33%. Ini menunjukkan bahwa semua siswa kurang mampu menentukan tema sebelum menggunakan media video klip yang ditayangkan.

Membuat Judul yang Sesuai

Dari hasil penelitian indikator kesesuaian pemilihan judul yang tepat dalam menulis puisi berkenaan dengan surat untuk ibu sebanyak 26 orang atau 86,66% dan kurang tepat 3 orang atau 10% dan yang tidak membuat judul 1 orang atau 3,33%. Hal ini terbukti dari hasil menulis puisi siswa yang membuat judul yang sesuai dengan surat untuk ibu dengan tema yang ditentukan kurang mampu tanpa bantuan media pengajaran berupa media video klip.

Pemilihan Kata

Dari hasil penelitian indikator pemilihan kata dalam menulis puisi yaitu 6 orang atau 20% yang pemilihan katanya kurang sesuai dengan tema yang berkenaan dengan surat untuk ibu, sebanyak 17 orang atau 56,66% dan yang tidak tepat menggunakan diksi dalam puisinya sebanyak 9 orang atau 30%. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan serta perolehan media yang tepat menjadi faktor kurangnya penguasaan kata yang disusun oleh siswa ke dalam puisi.

Penggunaan Majas

Dari hasil penelitian indikator kesesuaian majas dalam menulis puisi yaitu 3 orang atau 10% yang menulis majas, dan 27 orang atau 90% yang tidak memiliki majas dalam puisinya. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan siswa mengenai gaya bahasa dan kurangnya media pengajaran yang digunakan.

Verifikasi

Dari hasil penelitian indikator kesesuaian rima dalam menulis puisi yaitu memiliki rima/ritme yang tepat dan memperkuat

makna dari puisi 12 orang atau 40% dan rima/ritme dalam puisi kurang tepat dalam memperkuat makna sebanyak 18 orang atau 60% dan puisi yang ditulis penyair tidak memunculkan ritme tidak ada atau 0%. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memunculkan rima/ritme tanpa menggunakan media.

Tipografi

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat data bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan media videoklip masih sangat kurang terbukti dari indikator ketetapan diksi, pengimajian, kata konkret, majas, rima dan tipografi yang dipilih siswa dalam penulisan puisi masih kurang tepat. Sebelum menggunakan media video ini, nilai terbanyak ada pada rentang nilai 66-75 dengan kategori cukup yakni sebanyak 14 orang atau 46,66%. Dalam proses pembelajaran siswa kurang memahami pesan yang disampaikan guru karena tidak adanya media sebagai penyalur pesan yang dapat merangsang minat, perhatian, dan perasaan siswa kegiatan belajar.

Kemampuan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Media Video Klip Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungmorawa T.P. 2016/2017

Terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai siswa menulis puisi mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media videoklip lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan video, yaitu 78,56 atau dalam kategori baik. Peningkatan nilai juga terlihat dari rentang nilai kemampuan siswa menulis puisi pada rentang 85-100 dengan kategori sangat baik yaitu sebanyak 11 orang atau 36,66%.

Menentukan Tema

Hasil yang diperoleh sebanyak 29 orang atau 96,66% siswa dapat menentukan tema yang sesuai dengan topik pembicaraan. Sebanyak 1 orang atau 3,33% siswa yang kurang sesuai menulis puisi dengan tema, sedangkan siswa yang tidak tepat tema sesuai dengan surat untuk ibu tidak ada.

Membuat Judul yang Sesuai

Hasil penelitian indikator kesesuaian pemilihan judul yang tepat dalam menulis puisi berkenaan dengan surat untuk ibu mencapai 100%.

Pemilihan Kata

Hasil penelitian indikator pemilihan kata yaitu sebanyak 20 orang atau 66,55% dan siswa

yang kurang mampu memilih kata yang sesuai dengan tema sebanyak 6 orang atau 20% dan siswa yang kurang tepat pemilihan kata sebanyak 4 orang atau 13,33%. Dari hasil penelitian ini didapat hasil yang baik.

Menggunakan Majas

Hasil penelitian indikator kesesuaian majas dalam menulis puisi siswa yang tepat sebanyak 17 orang atau 56,66% dan siswa yang menulis salah satu dari majas dan sesuai dengan topik pembicaraan sebanyak 10 orang atau 33,33% sedangkan siswa yang menulis puisi dengan majas yang tak sesuai dengan topic sebanyak 3 orang atau 10%.

Verifikasi

Hasil penelitian indikator kesesuaian rima dalam menulis puisi yaitu puisi memiliki rima/ritme yang tepat dan memperkuat makna dari puisi 21 orang atau 70% dan rima/ ritme dalam puisi kurang tepat dalam memperkuat makna sebanyak 9 orang atau 30% dan puisi yang ditulis penyair tidak memunculkan ritme tidak ada atau 0%.

Tipografi

Hasil penelitian indikator kesesuaian tipografi dalam menulis puisi diluar konvensional (tidak mengikuti aturan) sebanyak 28 orang atau 93,33% dan puisi berbentuk apa adanya tanpa gambar dan bentuk tertentu sebanyak 2 orang atau 6,66%.

Pengaruh Media Video klip terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungmorawa T.P. 2016/2017

Berdasarkan perolehan data pre-test dan post-test terjadi peningkatan dan penurunan kualitas siswa. Dari indikator kemampuan menulis puisi siswa, terlihat bahwa perolehan nilai sesudah menggunakan video klip lebih unggul dari pada perolehan nilai yang tidak memakai media. Hal ini ditunjukkan dari setiap indikator penilaian terjadi peningkatan setelah menggunakan media videoklip. Media pembelajaran video klip sangat efektif untuk menarik minat siswa dan membantu siswa mendapat informasi dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan menulis puisi siswa membutuhkan alat bantu media sebagai sarana perolehan ide dan informasi sehingga siswa mudah menuliskan gagasannya ke dalam bentuk tulisan puisi.

Dari berbagai kegiatan pengujian data pre-test dan post-test yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis H_a diterima. Dari hasil uji

normalitas, data pre-tes diketahui L_{hitung} sebesar 0,1483 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N=30$ serta nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,161. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1483 < 0,161$ dan hal ini membuktikan bahwa data pre-test berdistribusi normal. Sedangkan data post-test diketahui L_{hitung} sebesar 0,1558 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$ serta nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,161. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1558 < 0,161$ dan hal ini membuktikan bahwa data post-test berdistribusi normal.

Dari hasil uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,30$ dk pembilang dan penyebut 30 dari tabel distribusi untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} untuk dk pembilang dan penyebut 30 yaitu $F_{tabel} = 1,79$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,30 < 1,79$. Hal ini membuktikan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa media video klip berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungmorawa T.P. 2016/2017. Dikonsultasikan t_0 dengan tabel t taraf signifikan 5% dengan $df = n-1 = 30-1 = 29$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03. Karena t_0 diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,73 > 2,03$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungmorawa T.P. 2016/2017 sebelum menggunakan media video klip berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 71,93 dengan standar deviasi 8,05 dengan perolehan nilai tertinggi 86 dan terendah 60.
2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungmorawa T.P. 2016/2017 sesudah menggunakan media video klip berada pada kategori baik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata 78,56 dengan standar deviasi 9,20 dengan perolehan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 60.
3. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanjungmorawa T.P. 2016/2017 memiliki pengaruh yang signifikan. Ini terbukti dari pengujian hipotesis, karena t_0 diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,93 > 2,03$, maka hipotesis

nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Anderson, Ronal H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: PAUD-UT
- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Arikunto S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran cetakan ke-15*. Jakarta: Rajawali Pers
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Hamalik, Oemar. 1996. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kosasih E, dan Hermawan. 2012. *Bahasa Indonesia Berbasis Kepenulisan Karya Ilmiah dan Jurnal*. Bandung: Thursina.
- Latuheru, JD. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud Mason R
- Prastowo Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Situmorang BP. 1983. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. NTT: Nusa Indah
- Syamsuddin AR. 1994. *Dari Ide Bacaan Menuju Menulis Efektif*. Bandung: Bumi Siliwangi
- Semi MA. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Aplikasi Puisi*. Jakarta: Erlangga